

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pemilikan rumah di Provinsi Lampung, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang meliputi tingkat inflasi, suku bunga kredit, LDR dan Kebijakan LTV mempunyai pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit KPR di Provinsi Lampung.
2. Berdasarkan hasil koefisien regresi masing-masing variabel dapat diuraikan bahwa variabel inflasi sebesar -0.015, variabel suku bunga kredit sebesar -0.011 dan variabel LDR sebesar 0.022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit KPR di Provinsi Lampung, sedangkan variabel LDR memiliki pengaruh positif terhadap jumlah penyaluran KPR.
3. Penerapan Kebijakan *Loan to Value* (LTV) tidak mampu menekan pertumbuhan penyaluran KPR Provinsi Lampung periode 2010:01 – 2014:09.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Bank Indonesia selalu memperhatikan tingkat BI rate yang merupakan suku bunga acuan setiap bank, sehingga dapat pula menjaga tingkat inflasi serta suku bunga kredit yang juga akan berpengaruh kepada jumlah penyaluran KPR terutama di Provinsi Lampung.
2. Bagi perbankan yang menyediakan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja perbankan. Kinerja perbankan yang baik akan mendapatkan penilaian yang baik pula dari masyarakat dan investor.
3. Sebaiknya Bank Indonesia dalam menetapkan uang muka (*Down Payment*) pada Surat Edaran BI No.14/10/DPNP mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum yaitu sebesar 30% untuk kredit pemilikan rumah perlu ditinjau kembali, sehingga dapat menekan jumlah penyaluran KPR yang dilakukan setiap bank khususnya di Provinsi Lampung.